

PERBANDINGAN HASIL PEMBENTUKAN *EYELID* MENGGUNAKAN
SCOTCH TAPE DENGAN LEM BULU MATA PADA MATA SIPIT
UNTUK RIAS WAJAH PENGANTIN BARAT

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Sains Terapan (D4)*



SALMI SASMI
NIM 2016/16078080

PROGRAM STUDI D4 PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERBANDINGAN HASIL PEMBENTUKAN *EYELID* MENGGUNAKAN
SCOTCH TAPE DENGAN LEM BULU MATA PADA MATA SIPIT UNTUK
RIAS WAJAH PENGANTIN BARAT**

Nama : Salmi Sasmi
Nim/BP : 16078080/2016
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2020

Disetujui oleh:

Pembimbing



Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T
NIP. 19770716 200604 2 001

Mengetahui

Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T
NIP. 19741201 200812 2 002

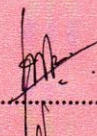
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judu : PERBANDINGAN HASIL PEMBENTUKAN *EYELID*
MENGGUNAKAN *SCOTCH TAPE* DENGAN LEM BULU
MATA PADA MATA SIPIT UNTUK RIAS WAJAH
PENGANTIN BARAT
Nama : Salmi Sasmi
NIM/BP : 16078080/2016
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2020

Tim Penguji

1.	Ketua	Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T	1..... 
2.	Anggota	Dra. Rahmiati, M.Pd, Ph.D	2..... 
3.	Anggota	Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T	3..... 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7051186 FT. (0751) 7055644, 445118 Fax 7055644
E-mail : info@ft.unp.ac.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Salmi Sasmi
BP/NIM : 2016/ 16078080
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

"PERBANDINGAN HASIL PEMBENTUKAN EYELID MENGGUNAKAN SCOTCH TAPE DENGAN LEM BULU MATA PADA MATA SIPIT UNTUK RIAS WAJAH PENGANTIN BARAT"

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Murni Astuti S.Pd, M.Pd.T
NIP. 19741201 200812 2002

Saya yang menyatakan,



Salmi Sasmi
NIM. 16078080

ABSTRAK

Salmi Sasmi. 2020. Perbandingan Hasil Pembentukan *Eyelid* Menggunakan *Scotch Tape* dengan Lem Bulu Mata pada Mata Sipit Untuk Rias Pengantin Wajah Barat. *Skripsi*. Jurusan Tata Rias dan Kecantikan, FPP Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena mahasiswi tata rias merasa kesulitan mengoreksi mata sipit dan kurangnya penguasaan teknik yang sesuai untuk pembentukan eyelid pada mata sipit yang tidak memiliki lipatan. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) menganalisis pembentukan *eyelid* pada mata sipit dengan menggunakan *scotch tape* untuk rias wajah pengantin barat, 2) menganalisis pembentukan *eyelid* pada koreksi mata sipit dengan menggunakan lem bulu mata untuk rias wajah pengantin barat, 3) menganalisis perbandingan hasil pembentukan *eyelid* dengan menggunakan *scotch tape* dan lem bulu mata pada mata sipit untuk rias wajah pengantin barat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Pre-eksperimen* Populasi penelitian adalah wanita usia 17-25 tahun yang memiliki mata sipit dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Variabel penelitian ini adalah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Jenis data menggunakan data primer dengan jumlah sampel 6 objek dengan perlakuan yang berbeda. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi penilaian. Langkah-langkah untuk menganalisis data adalah uji persyaratan analisis dan uji hipotesis.

Hasil penelitian pembentukan *eyelid* pada mata sipit untuk rias wajah pengantin barat menggunakan *scotch tape* dari aspek bentuk mata 2,48 menunjukkan rata-rata kategori ideal, lipatan kelopak mata menunjukkan rata-rata 2,48 kategori terlihat dan dari aspek ukuran mata menunjukkan rata-rata 2,38 dengan kategori tetap.. Hasil pembentukan *eyelid* pada mata sipit untuk rias wajah pengantin barat menggunakan lem bulu mata dari aspek bentuk mata menunjukkan rata-rata 3,38 kategori sangat ideal, lipatan kelopak mata menunjukkan rata-rata 3,09 kategori sangat terlihat dan dari aspek ukuran mata menunjukkan rata-rata 3,38 dengan kategori besar. Terdapat perbandingan bentuk mata, lipatan kelopak mata dan ukuran mata dari pengaplikasian *scotch tape* dan lembulu mata pada hasil pembentukan *eyelid* pada mata sipit untuk rias pengantin barat. Maka disarankan bagi mahasiswa untuk menambah pengetahuan dalam melakukan pembentukan *eyelid* pada mata sipit dengan menggunakan *scotch tape* dan lem bulu mata.

Kata Kunci: *eyelid*, *scotch tape*, lem bulu mata, mata sipit.

KATA PENGANTAR



Segala puji kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya yang begitu besar, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Perbandingan Hasil Pembentukan *Eyelid* Menggunakan *Scotch Tape* Dengan Lem Bulu Mata Pada Mata Sipit Untuk Rias Pengantin Barat”**. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, karena beliau kita dapat merasakan nikmat Islam dalam hidup kita.

Penulisan proposal ini merupakan salah satu persyaratan akademik dalam menyelesaikan jenjang Program Diploma IV (D4), pada program studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Selama penulisan skripsi ini penulisan banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, arahan dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T selaku pembimbing sekaligus penasehat akademik yang telah melakukan bimbingan, arahan dan semangat selama penulisan proposal.
2. Ibu Dra. Rahmiati, M.Pd, Ph.D dan Ibu Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T selaku penguji yang telah memberikan saran dan masukan.
3. Seluruh staf pengajar dan teknisi Jurusan Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.

4. Kedua orang tua serta keluarga yang telah memberikan doa, semangat serta dorongan kepada penulis.
5. Semua member NCT 2020 Khususnya Tiway alias Lee taeyong dan juga Fullsun a.k.a Haechan yang telah memberikan semangat selama proses penyelesaian skripsi ini.
6. Teman-teman mahasiswa program studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, khususnya teman-teman angkatan 2016 yang selalu memberikan motivasi kepada penulis.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan bernilai ibadah disisi Allah SWT. Penulis menyadari proposal ini masih belum sempurna, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan proposal ini. Semoga proposal ini bermanfaat bagi kita semua, aamiin.

Padang, November 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Perumusan masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat penelitian	8
 BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	9
1. Rias Wajah.....	9
2. Rias Pengantin Barat.....	10
3. Bentuk-bentuk Mata	12
4. Mata Sipit.....	15
5. Pembentukan <i>Eyelid</i> pada Koreksi Mata Sipit Untuk Rias Wajah Pengantin Barat	19
6. Alat, Bahan dan Kosmetik untuk Rias Wajah Pengantin Barat.....	25
7. Penilaian Pembentukan <i>Eyelid</i> pada Mata Sipit dengan Pemakaian <i>Scotch</i> Tape dan Lem Bulu Mata Palsu	28
B. Kerangka Konseptual	32
C. Hipotesis	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	34
B. Desain Penelitian	34
C. Definisi Operasional	36
D. Objek Penelitian	36
E. Populasi dan Sampel.....	37
F. Tempat dan Waktu Penelitian	37
G. Variabel Penelitian	38
H. Prosedur Penelitian.....	38
I. Jenis dan Sumber Data	44
J. Teknik Pengumpulan Data Instrumental	44
K. Teknik Analisa Data	48

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	51
1. Deskripsi Rata-rata, Mean, Standar Deviasi, Minimum dan Maksimum Hasil Penelitian Perbandingan Hasil Pembentukan Eyelid Menggunakan Scotch Tape (X1) dengan Lem Bulu Mata (X2) Pada Mata Sipit Untuk Rias Pengantin Barat	52
B. Uji Prasyarat Analisa	64
1. Uji Normalitas	64
2. Uji Homogenitas	65
C. Penguji Hipotesis	65
D. Pembahasan	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA	74
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	76
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Alat-alat yang Digunakan Untuk Rias Wajah Pengantin Barat	25
2. Bahan yang Digunakan Untuk Rias Wajah Pengantin Barat	26
3. Kosmetik yang Digunakan Untuk Rias Pengantin Barat	27
4. Skor Penilaian Bentuk Mata Untuk Pembentuk <i>Eyelid</i> Pada Mata Sipit dengan Menggunakan <i>Scotch Tape</i> dan Lem Bulu Mata Untuk Rias Wajah Pengantin Barat.....	46
5. Skor Penilaian Hasil Lipatan Mata Untuk Pembentuk <i>Eyelid</i> pada Mata Sipit dengan Menggunakan <i>Scotch Tape</i> dan Lem Bulu Mata Untuk Rias Wajah Pengantin Barat.....	47
6. Skor Penilaian Kerapian Hasil Riasan Untuk Pembentuk <i>Eyelid</i> pada Mata Sipit dengan Menggunakan <i>Scotch Tape</i> dan Lem Bulu Mata Untuk Rias Wajah Pengantin Barat.....	47
7. Distribusi Rata-rata, Mean, Standar Deviasi, Minimum dan Maksimum Hasil Penelitian <i>Scotch Tape</i> (X1) dan Pewarna Lem Bulu Mata (X2) Pada Hasil Pembentukan <i>Eyelid</i> Pada Mata Sipit Untuk Rias Wajah Pengantin Barat.....	52
8. Distribusi Frekuensi Bentuk Mata terhadap Hasil Pembentukan <i>Eyelid</i> Menggunakan <i>scotch tape</i> (X1).....	53
9. Distribusi Frekuensi Lipatan Kelopak Mata Hasil Pembentukan <i>Eyelid</i> Pada Mata Sipit Untuk Rias Wajah Pengantin Barat Menggunakan <i>Scotch Tape</i> (X1)	55
10. Distribusi Frekuensi Ukuran Mata Hasil Pembentukan <i>Eyelid</i> Pada Mata Sipit Untuk Rias Wajah Pengantin Barat Menggunakan <i>Scotch Tape</i> (X1)	56
11. Distribusi Frekuensi Bentuk Mata terhadap Hasil Pembentukan <i>Eyelid</i> Menggunakan Lem Bulu Mata (X2)	59

12. Distribusi Frekuensi Lipatan Kelopak Mata Hasil Pembentukan <i>Eyelid</i> Pada Mata Sipit Untuk Rias Wajah Pengantin Barat Menggunakan Lem Bulu Mata (X2)	60
13. Distribusi Frekuensi Ukuran Mata Hasil Pembentukan <i>Eyelid</i> Pada Mata Sipit Untuk Rias Wajah Pengantin Barat Menggunakan Lem Bulu Mata (X2)	61
14. Uji Normalitas Pada Ketiga Indikator	64
15. Uji Homogenitas pada Ketiga Indikator	65
16. Hasil Analisis Uji t <i>independent</i>	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Mata Bulat.....	13
2. Mata Cekung.....	13
3. Mata Cembung.....	14
4. Mata Turun.....	14
5. Mata Sipit.....	14
6. Mata Sipit.....	17
7. Scotch Tape Berbahan Plastik.....	21
8. Scotch Tape berbahan Kertas.....	22
9. Lem Bulu Mata Berbahan Lateks	24
10. Lem Bulu Mata Bening Lateks (<i>Non Havea</i>)	24
11. Kerangka Konseptual.....	33
12. Rancangan Desain Penelitian.....	35
13. Proses Kerja	43
14. Distribusi Frekuensi Bentuk Mata Terhadap Hasil Pembentukan <i>Eyelid</i> Pada Mata Sipit Untuk Rias Wajah Pengantin Barat Menggunakan <i>Scotch</i> <i>Tape</i> (X1)	54
15. Distribusi Frekuensi Lipatan Kelopak Mata Terhadap Hasil Pembentukan <i>Eyelid</i> Pada Mata Sipit Untuk Rias Wajah Pengantin Barat Menggunakan <i>Scotch Tape</i> (X1)	56
16. Distribusi Frekuensi Ukuran Mata Terhadap Hasil Pembentukan <i>Eyelid</i> Pada Mata Sipit Untuk Rias Wajah Pengantin Barat Menggunakan <i>Scotch Tape</i> (X1)	57
17. Hasil Pembentukan <i>Eyelid</i> Dengan Menggunakan <i>Scotch Tape</i>	58
18. Distribusi Frekuensi Bentuk Mata Terhadap Hasil Pembentukan <i>Eyelid</i> Pada Mata Sipit Untuk Rias Wajah Pengantin Barat Menggunakan Lem Bulu Mata (X2)	60

19. Distribusi Frekuensi Lipatan Kelopak Mata Terhadap Hasil Pembentukan <i>Eyelid</i> Pada Mata Sipit Untuk Rias Wajah Pengantin Barat Menggunakan Lem Bulu Mata (X2)	61
20. Distribusi Frekuensi Ukuran Mata Terhadap Hasil Pembentukan <i>Eyelid</i> Pada Mata Sipit Untuk Rias Wajah Pengantin Barat Menggunakan Lem Bulu Mata (X2)	62
21. Pembentukan <i>Eyelid</i> dengan Menggunakan Lem Bulu Mata	63

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Wanita selalu digambarkan sebagai pribadi yang memiliki sifat lemah lembut, feminim dan sensitif. Jika kita mengenali lebih dalam, wanita pun selalu ingin berbeda bahkan lebih dari wanita lain pada umumnya. Seperti ingin terlihat lebih pintar, lebih menarik dan tentunya ingin terlihat lebih cantik. Wanita dan kecantikan adalah dua hal yang saling berhubungan. Cantik memang selalu menjadi suatu tuntutan untuk seorang wanita kemanapun ia pergi, dimanapun ia berada dan pada usia manapun. Menjadi cantik dan menarik sudah menjadi sebuah kebutuhan mutlak bagi wanita, berbagai cara dilakukan mulai dari hal yang sederhana seperti melakukan riasan untuk keperluan sehari-hari hingga ketingkat kompleks sekalipun. Hal yang utama dilakukan wanita agar terlihat cantik dan menarik adalah dengan cara merias wajah.

Rias wajah bukan sesuatu hal yang baru untuk semua orang, khususnya kaum wanita. Rias wajah merupakan aspek yang sangat menunjang penampilan dan telah menjadi kebiasaan sehari-hari. Rias wajah adalah suatu kegiatan mengubah penampilan dari bentuk asli sebenarnya dengan bantuan bahan dan alat kosmetik. Menurut Andiyanto (2003:12) Rias wajah adalah “merupakan suatu upaya untuk merubah menjadi lebih cantik dan sempurna dengan koreksi. Kekurangan pada wajah seperti bekas jerawat, noda hitam dan bentuk wajah yang kurang proporsional dapat disamarkan dengan

melakukan koreksi pada wajah. Hal tersebut telah dijelaskan oleh pendapat Tilaar (2008:54) menyatakan “untuk menutupi kekurangan dan menonjolkan kelebihan seseorang dalam rias wajah maka rias wajah koreksi yang harus dilakukan. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa rias wajah korektif sangat berguna dalam melakukan riasan pada wajah.

Rias wajah korektif adalah rias wajah yang menekankan prinsip koreksi bentuk wajah dan bagian-bagian wajah dengan cara menyamarkan bentuk-bentuk atau bagian wajah yang kurang sempurna dan menonjolkan bagian-bagian wajah yang sudah indah. Salah satu jenis rias wajah yang perlu menerapkan teknik koreksi adalah rias wajah pengantin. Hal tersebut dapat diketahui dari pendapat Suryanto (2012:3) Rias pengantin merupakan hal yang penting dalam melaksanakan upacara pernikahan, karena pengantin akan menjadi pusat perhatian tamu yang datang. Salah satu jenis rias pengantin adalah rias pengantin barat atau rias pengantin bridal.

Pengantin bridal atau disebut juga dengan pengantin modern yaitu Salah satu konsep pernikahan pengantin Internasional dimana pengantin menggunakan gaun putih dan menampilkan riasan lembut dan tidak terlihat berat. Menurut Gusnaldi (2008:104) “Biasanya pengantin menggunakan gaun putih karna mengandung arti kesucian serta memberi nuansa lembut. Sehingga rias pengantin Internasional biasanya menggunakan warna-warna yang natural, memakai *foundation* yang ringan, memakai *eye shadow* yang tidak mengkilat, *rouge* dan lipstik yang tidak menyala atau warna-warna pastel”.

Tata rias pengantin barat harus memiliki kekuatan untuk merubah wajah lebih berseri dan tampak istimewa dengan tetap mempertahankan kecantikan alami yang dimiliki pengantinnya. Riasan yang baik adalah riasan yang dapat menutupi kekurangan pada wajah dan menonjolkan bagian wajah yang sempurna sehingga pengantin terlihat anggun dan lebih cantik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menyamarkan kekurangan pada wajah adalah dengan cara koreksi. Menurut Gusnaldi (2008:12) bahwa saat merias wajah perlu dilakukan koreksi wajah yang tepat agar riasan tampil sempurna.

Riasan wajah tidak akan sempurna jika tidak diiringi dengan riasan mata yang tepat sesuai koreksinya. Riasan mata merupakan bagian terpenting dalam menampilkan keseluruhan riasan wajah, ketika bentuk mata yang tidak sempurna disulap sedemikian rupa dengan bantuan kosmetik dan bulu mata maka tampilan keseluruhan wajah pun berubah seketika Liza (2017:6). Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa riasan mata merupakan bagian terpenting dalam menampilkan keseluruhan riasan wajah. Jadi, untuk mencapai bentuk mendekati mata ideal maka mata yang memiliki bentuk bermacam-macam dapat diubah menggunakan teknik koreksi.

Menurut Andiyanto (2003:82) mata adalah pusat kecantikan dan mata ibarat magnet yang menarik perhatian orang yang melihatnya. Salah satu contoh bentuk mata yang proporsional adalah bentuk mata yang lebar atau berkelopak. Bentuk mata yang sudah terlihat lebar seperti mata kenari sehingga tidak memerlukan koreksi dan bentuk mata tersebut menjadi pedoman untuk mengkoreksi bentuk mata yang lain.

Pada kenyataanya sebagian besar wanita Indonesia tidak semua memiliki mata yang ideal. Berdasarkan pendapat dari Kern (Sejarah.com:2012), Bahwa “Nenek-moyang bangsa Indonesia berasal dari daerah Champa di Vietnam Utara (Tonkin), Kamboja dan Kochin China (Indo China)”. Dilihat dari sejarahnya bangsa Indonesia yang keturunan melayu berasal dari turunan Mongolia yang memiliki beberapa ciri fisik seperti: kulit kuning langsung, tubuh mungil, rambut hitam dan bermata sipit. Mata sipit merupakan mata yang tidak memiliki *eyelid* (kelopak mata) dan cenderung tampak lebih kecil. Sehingga orang yang memiliki mata sipit merasa kurang percaya diri dengan bentuk matanya. Menurut Gusnaldi (2007:55) mengatakan bahwa “mata sipit merupakan mata yang memiliki bentuk lingkaran memanjang atau tidak memiliki kelopak”. Seiring dengan perkembangan zaman, dalam mengatasi hal tersebut muncul lah berbagai solusi yang ditemukan untuk melakukan koreksi pada mata sipit. Tidak sedikit dari para perias selalu menemukan teknik baru dalam melakukan koreksi pada mata sipit tersebut.

Berdasarkan pengalaman peneliti pada saat melakukan praktek rias wajah, mahasiswi banyak menemukan klien dengan mata sipit. Salah satu cara mengkoreksi mata sipit tersebut adalah dengan cara memberikan kesan mata memiliki kelopak mata atau *eyelid*. Mahasiswi tata rias biasanya hanya menggunakan kosmetik seperti *eye shadow* dengan teknik *cut crease* untuk memberikan kesan mata yang terlihat lebih besar dan ideal, namun teknik tersebut tidak efisien digunakan karena pengaplikasian memerlukan waktu yang lama dan kurangnya penguasaan teknik.

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Peni (2012) “teknik koreksi mata sipit dengan menggunakan pemasangan bulu mata palsu dan *scotch tape* menunjukkan hasil yang baik karena mata terlihat cantik dan mengarah kepada ciri-ciri mata ideal. Berdasarkan analisis data, membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam kesan ukuran mata yang terlihat, lipatan pada kelopak mata dan kesan mata terlihat sangat baik”.

Teknik lain yang bisa digunakan untuk pembentukan lipatan pada kelopak mata adalah dengan menggunakan lem bulu mata. Menurut Octaviani (2015:34) Lem bulu mata berbeda dengan lem-lem biasanya, daya lekatnya berbeda dengan jenis lem yang bukan kosmetik. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada saat melakukan Praktek Lapanga Industri (PLI) di Hafiz Make Up tepatnya pada tanggal 24 November 2019. Untuk membentuk lipatan pada kelopak mata dapat menggunakan *eye shadow* dengan teknik *cut crease* dan lem bulu mata sebagai pembentukan *double eyelid* pada kelopak mata (Hafiz : 2019).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti memilih bentuk mata sipit sebagai objek penelitian dengan membandingkan kedua bahan tersebut serta peniliti mengharapkan mahasiswi dapat menggunakan teknik tersebut sebagai koreksi mata sipit tanpa menggunakan teknik *eye shadow* yang rumit dan memakan waktu yang lama. Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Perbandingan Hasil Pembentukan *Eyelid* Menggunakan *Scotch Tape* dengan Lem Bulu Mata pada Mata Sipit Untuk Rias Wajah Pengantin Barat”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Mahasiswa tata rias dan kecantikan banyak menemukan klien dengan mata sipit.
2. Mahasiswa tata rias dan kecantikan kurang menguasai teknik yang sesuai untuk pembentukan *eyelid* pada mata sipit.
3. Kurangnya pengetahuan mahasiswa tata rias dan kecantikan untuk memilih kosmetik sebagai pembentukan *eyelid* pada mata sipit untuk rias wajah pengantin barat.
4. Mahasiswa jarang menggunakan *scotch tape* dan lem bulu mata sebagai pembentukan *eyelid* pada mata sipit untuk rias wajah pengantin barat.
5. Penelitian tentang pengaruh pembentukan *eyelid* pada mata sipit menggunakan *scotch tape* dan lem bulu mata belum banyak dilakukan oleh penata rias maupun mahasiswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan mengingat keterbatasan tenaga, waktu, dan biaya maka penulis membatasi penelitian ini untuk membandingkan hasil pembentukan *eyelid* antara menggunakan *scotch tape* dan lem bulu mata pada mata sipit yang ada di Jurusan Tata Rias dan Kecantikan meliputi:

1. Penggunaan *scotch tape* sebagai pembentukan *eyelid* pada mata sipit untuk rias wajah pengantin barat.

2. Penggunaan lem bulu mata sebagai pembentukan *eyelid* pada mata sipit untuk rias wajah pengantin barat.
3. Perbandingan penggunaan *scotch tape* dan lem bulu mata sebagai pembentukan *eyelid* pada mata sipit untuk rias wajah pengantin barat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hasil penggunaan *scotch tape* dalam pembentukan *eyelid* pada mata sipit untuk rias wajah pengantin barat?
2. Bagaimanakah hasil penggunaan lem bulu mata dalam pembentukan *eyelid* pada mata sipit untuk rias wajah pengantin barat?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil yang lebih mendekati mata ideal dalam pembentukan *eyelid* dengan menggunakan *scotch tape* dan lem bulu mata pada mata sipit untuk rias wajah pengantin barat?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis hasil pembentukan *eyelid* pada mata sipit dengan menggunakan *scotch tape* untuk rias wajah pengantin barat
2. Menganalisis hasil pembentukan *eyelid* pada mata sipit dengan menggunakan lem bulu mata untuk rias wajah pengantin barat
3. Menganalisis perbandingan hasil pembentukan *eyelid* dengan menggunakan *scotch tape* dan lem bulu mata pada mata sipit untuk rias wajah pengantin barat.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memiliki manfaat. Manfaat yang ingin dicapai adalah:

1. Bagi Program Studi Tata Rias dan Kecantikan sebagai bahan masukkan dalam pengembangan ilmu yang berkaitan dengan perbandingan hasil pembentukan *eyelid* pada mata sipit dengan menggunakan *scotch tape* dan lem bulu mata untuk rias pengantin barat.
2. Bagi responden hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dalam melakukan pembentukan *eyelid* pada mata sipit dengan menggunakan *scotch tape* dan lem bulu mata.
3. Bagi peneliti lain hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengetahui perbandingan hasil pembentukan *eyelid* dengan penggunaan *scotch tape* dan lem bulu mata pada mata sipit untuk rias wajah pengantin barat.
4. Bagi peneliti selain sebagai syarat menyelesaikan pendidikan juga merupakan kesempatan untuk mencoba dan berlatih langsung dalam melakukan eksperimen serta dapat menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh dari perkuliahan.